

**PENGARUH LAPORAN ARUS KAS DAN *LEVERAGE RATIO*
TERHADAP *ABNORMAL RETURN* SAHAM
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
PADA JAKARTA *ISLAMIC INDEX***



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM
ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

**SULAIMAN SHIDIQ
04390091**

PEMBIMBING

- 1. Drs. IBNU QIZAM, S.E, Akt, M.Si**
- 2. SUNARSIH, S.E, M.Si**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAH FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting untuk pengambilan keputusan bagi para investor. Laporan arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan yang menjadi perhatian utama bagi para investor, salah satunya digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Selain arus kas, informasi yang digunakan untuk dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan adalah *leverage ratio*.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan *leverage ratio* terhadap *abnormal return* saham pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Jakarta *Islamic Index*. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dibatasi pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* yang konsisten terdaftar selama kurun waktu penelitian 2005-2007. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *nonprobability sampling* diperoleh 17 perusahaan sebagai sampel penelitian. Pengujian dilakukan dengan analisis regresi berganda.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel independen dengan signifikansi 0.029. Namun secara parsial hanya dua variabel yang terbukti berpengaruh terhadap *abnormal return* saham yaitu arus kas investasi dengan hubungan positif pada signifikansi 0.05 dan *leverage ratio* dengan hubungan positif pada signifikansi 0.049. sedangkan arus kas operasi dan arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap *abnormal return* saham.

Kata kunci: Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, *Leverage Ratio, Abnormal Return, Jakarta Islamic Index*.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudara Sulaiman Shidiq
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga

Assalamu'alaikum Wr.Wb,

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta menmgadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Sulaiman Shidiq
NIM : 04390091
Judul Skripsi : pengaruh laporan arus kas dan *leverage ratio* terhadap *abnormal return* perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index*

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 24 April 2009
Pembimbing I

Drs. Ibnu Qizam SE.Akt.MSi.
NIP. 150267656



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudara Sulaiman Shidiq
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga

Assalamu'alaikum Wr.Wb,

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta menmgadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Sulaiman Shidiq
NIM : 04390091

Judul Skripsi : pengaruh laporan arus kas dan *leverage ratio* terhadap *abnormal return* perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index*

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 24 April 2009

Pembimbing II

Sunarsih, S.E, M.Si

NIP. 150292259



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN. 02/K.KUI-SKR/PP.00.9/045/2009

Skripsi dengan judul:

Pengaruh Laporan Arus Kas dan *Leverage Ratio* terhadap *abnormal return* perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index*.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sulaiman Shidiq

NIM : 04390091

Telah dimunaqasahkan pada : 30 April 2009

Nilai Munaqasah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASAH:

Ketua Sidang

Drs. Ibnu Qizam, S.E., Akt, M.Si.

NIP. 150 267 656

Pengaji I

Misnen Ardiansyah S.E., M.Si.

NIP. 150 300 993

Pengaji II

M. Ghafur Wibowo S.E., M.Sc.

NIP. 150 327 070



Yogyakarta, 1 Mei 2009
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syariah
DEKAN

Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.

NIP. 150 240 524

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sulaiman Shidiq
NIM : 04390091
Jurusan - Prodi : Muamalah - Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**PENGARUH LAPORAN ARUS KAS DAN LEVERAGE RATIO TERHADAP ABNORMAL RETURN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX**" adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* dan daftar pustaka. Apabila lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

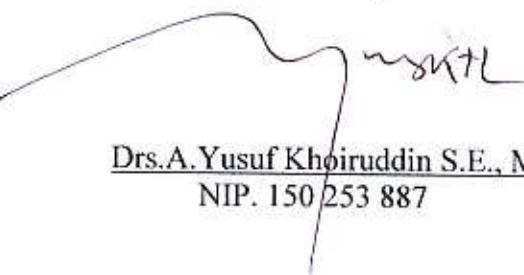
Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 April 2009

Mengetahui

Ka. Prodi Keuangan Islam



Drs. A. Yusuf Khairuddin S.E., M.Si
NIP. 150 253 887

Penyusun



Sulaiman Shidiq
NIM. 04390091

MOTTO

ان الله لا يغير ما بقوم حتى يغيرة ما بآنفسهم.

“*Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri*”
(Q.S. Ar-Ra'd : 11)

*Ing ngarso sung tulodho, Ing madiyo mangun karso,
Tut wuri handayani
(Ki Hajar Dewantoro)*

HALAMAN PERSEMPAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:
Kedua orang tuaku
Bapakku Miskam (alm) dan Emakku Marfuah
Saudara-saudaraku
Imam Bahrudin, Istianah, Imron Rosyadi, Ali Murtadho,
Istigomah, Kholil Mansur beserta semua kelurganya
ALMAMATER TERCINTA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِنُ عَلَىٰ أَمْوَالِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ، أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَىٰ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبَعَهُمْ إِلَىٰ يَوْمِ الدِّينِ، أَمَا بَعْدُ

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah Swt, yang dengan pertolongan dan petunjuk-Nya, serta berkat karunia dan hidayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga keselamatan dan kesejahteraan senantiasa terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW. Rosul pembawa risalah ilahi, perumus syar'i dimuka bumi. dengan judul: “ANALISIS PENGARUH LAPORAN ARUS KAS DAN LEVERAGE RATIO TERHADAP ABNORMAL RETURN SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX.”

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Dalam penyusunannya, skripsi ini tidak lepas dari bantuan, petunjuk serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Yusuf Khoiruddin S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Drs. Ibnu Qizam S.E, Akt, M.Si selaku pembimbing I yang telah dengan sabar membimbing penulisan skripsi ini hingga selesai.
5. Ibu Sunarsih, S.E, M.Si. selaku pembimbing II sekaligus pembimbing akademik yang telah memberikan saran dan pertimbangan selama masa perkuliahan penyusun.
6. Segenap Bapak/Ibu Dosen dan karyawan Fakultas Syariah, yang telah membantu dan memperlancar proses penyelesaian studi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tuaku, kepada Bapakku yang telah menghadap sang pencipta serta Ibuku yang tak henti-hentinya mendoakanku untuk dapat menyelesaikan studi.
8. Semua keluargaku yang telah tulus memberi dorongan dan dukungan baik moril maupun materiil.
9. Semua teman-teman Prodi Keuangan Islam angkatan 2004. Secara khusus penyusun sampaikan terima kasih kepada kelompok studi kecil penyusun yang telah mengaliri oase pengetahuan dan jalinan kebersamaan tanpa tepi kepada penyusun: Abu Klientus, Anam Ucrit, Atik, Azis, Gondes al-Ghifary, om Kaboul, Nazula, Pakde Aqib, Roy su-Bandy, Utamy.
10. Terimakasih pada semua Om-Orang warga kos Petung 09: David, nJulian, Kang Bedor, Imam Coklat, Lek Buyung, Tulik, Lora 'ndut yang telah membungkus indah perbedaan dalam kebersamaan.
11. Untuk teman-teman komunitas KPMB (Keluarga Pelajar Mahasiswa Banyuwangi Yogyakarta), terimakasih telah memberikan aroma tanah kelahiran kepada penyusun di perantauan.

12. Serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, penyusun hanya dapat mendoakan semoga Allah membalas kebaikan mereka semua selama ini. Besar harapan penyusun karya ini berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya untuk kemajuan Ekonomi Islam. Namun penyusun menyadari banyak sekali kekurangan dalam tulisan ini. Oleh karena itu saran dan kritik membangun sangat diharapkan. Terima Kasih.

Yogyakarta, 24 April 2009
Penyusun

Sulaiman Shidiq

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ه	Hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ض	sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ظ	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	‘el

م	mîm	m	’em
ن	nûn	n	’en
و	wâwû	w	w
ه	hâ’	h	ha
ء	hamzah	,	apostrof
ي	yâ’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

مَتَعَدَّ دَهْ	Ditulis	Muta‘addidah
عَدَّة	Ditulis	‘iddah

C. Ta’ Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَةٌ	ditulis	Hikmah
عَلَةٌ	Ditulis	‘illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأُولَيَاءِ	Ditulis	Karâmah al-auliyâ’
-------------------------	---------	--------------------

3. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زَكَاتُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakâh al-fîtri
-------------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فَعْل	fathah	ditulis	A
ذَكْر	kasrah	ditulis	fa'ala
يَذْهَب	dammah	ditulis	i

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis	â jâhiliyyah
2	fathah + ya' mati تَسْتَهِنُ	ditulis	â tansâ
3	kasrah + ya' mati كَرِيمٌ	ditulis	î karîm
4	dammah + wawu mati فَرُوضٌ	ditulis	û furûd

F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	ai bainakum
2	fathah + wawu mati قَوْلٌ	ditulis	au qaul

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

الْأَنْتَمُ أَعْدَتُ لَئِنْ شَكْرَتْمُ	ditulis ditulis Ditulis	a'antum u'iddat La'in syakartum
--	-------------------------------	---------------------------------------

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القرآن القياس	ditulis Ditulis	al-Qur’ân Al-Qiyâs
------------------	--------------------	-----------------------

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء الشمس	ditulis Ditulis	as-Samâ’ Asy-Syams
-----------------	--------------------	-----------------------

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض أهل السنة	Ditulis Ditulis	Žawî al-furûd ahl as-sunnah
-------------------------	--------------------	--------------------------------

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
SURAT PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan.....	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Kerangka Teoritik	9
F. Hipotesis	14
G. Metode Penelitian	14
H. Sistematika Pembahasan	23
BAB II LANDASAN TEORI	25
A. Laporan Keuangan	25
B. <i>Return</i>	29
C. Laporan Arus Kas	30
1. Definisi Laporan Arus Kas	32
2. Kegunaan Laporan Arus Kas	33
3. Penyajian Laporan Arus Kas	35
4. Metode Penyajian Laporan Arus Kas	38
D. Rasio <i>Leverage</i>	39

E. Teori <i>Signalling</i>	41
BAB III GAMBARAN UMUM PASAR MODAL SYARIAH	44
A. Pasar Modal Syariah	44
B. Instrumen Pasar Modal Syariah	48
1. Saham Syariah	48
2. Obligasi Syariah	49
3. Reksadana Syariah	50
C. <i>Jakarta Islamic Index</i>	51
D. Profil Perusahaan	52
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	62
A. Statistik Deskriptif	62
1. Uji Asumsi Klasik	63
a. Uji Normalitas	63
b. Uji Multikolinieritas	64
c. Uji Heteroskedastisitas	65
d. Uji Autokorelasi	67
2. Uji Model Regresi	68
a. Uji Determinasi	68
b. Uji F Statistik	69
c. Uji T Statistik	70
B. Pengujian Hipotesis dan Hasil Penelitian	71
1. Pengujian Hipotesis Pertama	71
2. Pengujian Hipotesis Kedua	72
3. Pengujian Hipotesis Ketiga	74
4. Pengujian Hipotesis Keempat	77
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
Lampiran-lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Deskriptif Statistik	62
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	65
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	66
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	67
Tabel 4.6 Nilai Adjusted R ²	69
Tabel 4.7 Hasil Uji F	69
Tabel 4.8 Hasil Uji t	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pasar modal merupakan pertemuan *supply* dan *demand* dana jangka panjang yang *transferable*. Karena itu keberhasilan pembentukan pasar modal dipengaruhi oleh *supply* dan *demand* tersebut. Secara rinci faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pasar modal tersebut antara lain: *supply* sekuritas, *demand* sekuritas, kondisi politik dan ekonomi, masalah hukum dan peraturan dan peran lembaga-lembaga pendukung pasar modal.¹ Peran aktif lembaga pasar modal sangat dibutuhkan dalam membangun perekonomian sebuah negara. Lembaga pasar modal merupakan sarana untuk mengalokasikan sumber daya ekonomi secara optimal dengan mempertemukan kepentingan investor selaku pihak yang memiliki kelebihan dana dengan peminjam selaku pihak yang membutuhkan dana.

Inti dari kegiatan pasar modal adalah kegiatan investasi, yaitu kegiatan menanamkan modal baik langsung maupun tidak langsung dengan harapan pada waktunya nanti pemilik modal mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut. Bagi para investor, melalui pasar modal mereka dapat memilih obyek investasi dengan beragam tingkat pengembalian dan tingkat risiko yang dihadapi,

¹ Su'ad Husnan, dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1998), hlm. 2.

sedangkan bagi para penerbit (*issuers* atau emiten) melalui pasar modal mereka dapat mengumpulkan dana jangka panjang untuk menunjang kelangsungan usaha mereka.

Sumber informasi yang berperan penting dalam bisnis investasi di pasar modal adalah laporan keuangan yang disediakan oleh setiap perusahaan yang *going public*. Investor membutuhkan informasi laporan keuangan untuk mendukung keputusan agar dapat memaksimalkan *utilitas* investasinya. Informasi akuntansi akan menjadi informasi yang penting bagi para pengambil keputusan. Hal ini karena penyampaian informasi tersebut mempunyai potensi utama sebagai pengurang ketidakpastian dalam pengambilan keputusan.²

Salah satu informasi yang berguna bagi investor dalam analisa perusahaan adalah laporan arus kas. Sejak tahun 1995, Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 2 mewajibkan perusahaan untuk menyertakan laporan arus kas dalam laporan keuangannya. Dengan demikian pada waktu laporan keuangan diumumkan ke publik, tidak hanya informasi laba perusahaan saja yang diterima publik, tetapi juga informasi arus kas.³ Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Tujuan pokok laporan arus kas adalah untuk memberikan informasi mengenai penerimaan dan pembayaran kas perusahaan selama periode

² Kurnia Ekasari dkk, "Penelitian Empirik Terhadap Kandungan Informasi dari Arus Kas dan Arus Kas Per Lembar Saham," *Jurnal Wacana*, Vol.2 No.1 (Juni 1999), hlm. 78.

³ Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta: BPFE,2003), hlm 472.

tertentu. Tujuan kedua laporan arus kas adalah memberikan informasi mengenai efek kas dari kegiatan investasi, pendanaan, dan operasi perusahaan selama periode tertentu.⁴

Arus kas dari kegiatan operasi merupakan aliran kas masuk dan keluar yang terjadi pada kegiatan operasi perusahaan sehari-sehari, ini dapat dilihat dari laporan arus kas. Arus kas dari kegiatan investasi adalah aliran kas masuk dan keluar karena kegiatan perusahaan dalam hal investasi pada aktiva tetap maupun surat berharga, hal ini dapat dilihat dari perubahan yang terjadi pada aktiva tetap dan surat berharga. Arus kas dari kegiatan pendanaan adalah aliran kas masuk dan keluar sebagai akibat kegiatan perusahaan dalam membelanjai kegiatan-kegiatannya.

Selain informasi tentang laporan arus kas, investor dapat juga menganalisa nilai perusahaan melalui informasi *leverage ratio*. *Leverage ratio* berfungsi untuk mengukur atau menilai sejauh mana perusahaan telah dibelanjai oleh pihak kreditur, yaitu dengan membandingkan nilai total hutang dengan total aset.⁵ Rasio *leverage* menunjukkan proporsi dana perusahaan yang bersumber dari hutang dan hal ini membawa konsekuensi peningkatan risiko finansial bagi perusahaan. Penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan dapat digunakan untuk mengangkat kinerja perusahaan tersebut.

⁴ Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm.61.

⁵ Husein Umar, *Research in Finance and Banking*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm.296.

Kinerja perusahaan yang berhasil tercermin dari bertambahnya nilai penjualan produk perusahaan tersebut. Hal ini akan berdampak pada naiknya harga perusahaan pada perdagangan saham, selanjutnya menimbulkan *return* yang dinikmati oleh investor.

Informasi laporan keuangan di atas dapat diuji kandungan informasinya dengan menguji reaksi pasar. Jika pasar bereaksi dengan adanya *abnormal return* di sekitar tanggal pengumuman laporan keuangan, maka dapat dikatakan bahwa laporan keuangan tersebut mengandung informasi. Penelitian ini menggabungkan variabel arus kas dan *leverage* sebagai variabel independen, hal ini terkait dengan asosiasi yang terjadi antara *leverage* dan arus kas terutama arus kas pendanaan.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan analisis pengaruh rasio *leverage* dan arus kas terhadap return saham pada *Jakarta Islamic Index*. Alasan memilih JII sebagai objek penelitian karena JII merupakan *benchmark* investasi syariah atau indeks syariah.

B. POKOK MASALAH

Pokok masalah yang diketengahkan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh laporan arus kas operasi terhadap *abnormal return*?
2. Apakah terdapat pengaruh laporan arus kas investasi terhadap *abnormal return*?
3. Apakah terdapat pengaruh laporan arus kas pendanaan terhadap *abnormal return*?

4. Apakah terdapat pengaruh *leverage ratio* terhadap *abnormal return*?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN

a. Tujuan penelitian

- 1) Untuk menjelaskan pengaruh laporan arus kas operasi terhadap *abnormal return*.
- 2) Untuk menjelaskan pengaruh laporan arus kas investasi terhadap *abnormal return*.
- 3) Untuk menjelaskan pengaruh laporan arus kas pendanaan terhadap *abnormal return*.
- 4) Untuk menjelaskan pengaruh *leverage ratio* terhadap *abnormal return*.

b. Kegunaan penelitian

- 1) Penelitian ini secara teoritis dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap reaksi pasar yang tercermin dalam *abnormal return* sebuah perusahaan.
- 2) Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi para investor untuk mempertimbangkan pengaruh arus kas dan *leverage ratio* terhadap *abnormal return* dalam pengambilan keputusan untuk menginvestasikan dananya pada *Jakarta Islamic Index*.

D. TELAAH PUSTAKA

Untuk mendukung penelitian ini, beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan judul penelitian ini antara lain: Suadi yang meninjau manfaat laporan arus kas dari sudut pandang investor. Dia menguji hubungan laporan arus kas dengan jumlah pembayaran 166 dividen satu tahun setelah terbitnya laporan arus kas. Penelitiannya menghasilkan kesimpulan bahwa laporan arus kas bermanfaat bagi investor (pemegang saham).⁶

Triyono dan Jogiyanto Hartono menguji tentang hubungan kandungan informasi arus kas, komponen arus kas dan laba akuntansi dengan harga atau *return* saham. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 54 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan kurun waktu yang digunakan adalah dari tahun 1995 sampai tahun 1996. Hasil penelitian menggunakan model *return* menunjukkan bahwa total arus kas, komponen arus kas dan laba akuntansi tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan *return* saham.⁷

Ferry Agung dan Arthik Davianti, meneliti relevansi nilai laba akuntansi dan semua informasi aktivitas dalam laporan arus kas terhadap nilai saham, keduanya diuji dengan melakukan pengklasifikasian observasi

⁶ Arif Suadi. "Penelitian Tentang Manfaat Laporan Arus Kas". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 13, No. 2, (1998).

⁷ Triyono dan Jogiyanto Hartono, "Hubungan Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi dengan Harga atau *Return* Saham," *Jurnal Riset akuntansi Indonesia*, Vol. 3:1 (Januari, 2002).

menurut siklus hidup perusahaan. Siklus hidup terdiri dari *start-up*, *growth*, *mature* dan *decline*. Pada kondisi *start-up* tidak terdapat relevansi yang signifikan, pada siklus *growth* laba dan arus kas operasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai saham ekuitas, dan pada siklus *mature* ditemukan bukti bahwa nilai saham ekuitas dipengaruhi oleh arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan, sedangkan pada tahap *decline* Ferry dan Arthik menemukan bukti bahwa laba, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai pasar ekuitas.⁸

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Kurnia, Bambang dan Iwan, yang mengambil sampel perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta dengan menggunakan pendekatan *market model*. Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa arus kas dari operasi terbukti mempunyai kandungan informasi, dan arus kas investasi terbukti tidak mempunyai kandungan informasi, sedangkan arus kas pendanaan juga tidak mempunyai kandungan informasi.⁹

Sunarto meneliti tentang pengaruh rasio profitabilitas dan *leverage* terhadap *return* saham di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Rasio *leverage* menggunakan *debt to total assets* (DTA). Penelitian ini menggunakan sampel dari kelompok perusahaan manufaktur dengan kategori perusahaan

⁸ Ferry Agung Yulianto dan Arthik Davianti, "Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Laba dan Arus Kas dengan Nilai Pasar Saham Berbasis pada Siklus Hidup Perusahaan," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. XII No. 2, (2006).

⁹ Kurnia Ekasari dkk., "Penelitian Empirik Terhadap Kandungan Informasi dari Arus Kas dan Arus Kas Per Lembar Saham," *Wacana*, Vol 2, No. 1, (Juni 1999).

yang sahamnya selalu aktif diperdagangkan di BEJ selama periode pengamatan (31 Desember 1998 sampai dengan 2000). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa rasio profitabilitas (ROA dan ROE) dan *leverage* (DTA) signifikan mempengaruhi *return* saham di BEJ. Dari hasil pengujian juga ditemukan bahwa ROA secara konsisten dominan mempengaruhi *return* saham perusahaan sektor manufaktur.¹⁰

Suwarno melakukan penelitian pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Surabaya tentang pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap *return*. Hasil penelitiannya adalah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap *return*, sedangkan *leverage* tidak mempunyai pengaruh terhadap *return*.¹¹

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian-penelitian sebelumnya, namun pada penelitian ini terdapat perbedaan yaitu terletak pada jenis sampel yang dipakai. Penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil sampel di *Jakarta Islamic Index* yang merupakan indeks pasar modal berbasis syariah, hal ini untuk menunjukkan apakah terdapat perbedaan reaksi pasar di antara indeks berbasis syariah dan konvensional dalam merespon laporan keuangan yang dipublikasikan. Perbedaan yang kedua adalah terletak pada jangka waktu penelitian yaitu peneliti mengambil tahun penelitian dari tahun 2005 sampai tahun 2007 yang diharapkan dapat menjadi pembanding dengan penelitian terdahulu.

¹⁰ Sunarto, "Pengaruh Rasio Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur Di BEJ." *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* (Maret 2001).

¹¹ Suwarno, "Pengaruh Rasio Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap *Abnormal Return*," *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* (Juni 2000).

E. KERANGKA TEORITIK

Jones menyatakan bahwa pasar modal efisien adalah pasar yang harga-harga sekuritasnya secara cepat dan sepenuhnya (*quickly and fully*) mencerminkan semua informasi yang tersedia tentang aktiva.¹² Sedangkan menurut Fama pasar modal dikatakan efisien jika harga sekuritas mencerminkan secara penuh informasi yang tersedia.¹³ Perbedaan kedua definisi tersebut adalah bahwa Fama menekankan pada *fully reflect* dan *information available*, sedangkan Jones memasukkan unsur kecepatan penyesuaian informasi (*speed of adjustment*). Fama menyajikan tiga macam bentuk efisiensi pasar modal berdasarkan jenis informasi yang digunakan dalam membuat keputusan-keputusan pasar, yaitu:

1. Efisiensi pasar modal bentuk lemah (*weak form*) mempunyai hipotesa bahwa harga sekuritas mencerminkan secara penuh informasi harga atau *return* masa lalu. Implikasinya bahwa investor tidak dapat menggunakan informasi masa lalu untuk mendapatkan keuntungan atau *abnormal return*.
2. Efisiensi pasar modal bentuk setengah kuat (*semi strong form*) mempunyai hipotesa bahwa harga sekuritas secara penuh mencerminkan semua informasi yang dipublikasikan. Implikasinya bahwa tidak ada investor yang dapat menggunakan informasi yang

¹² Charles Jones P, “*Investment Analysis and Management*,” dalam Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2003), hlm. 389.

¹³ Fama, “Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work,” dalam Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2003), hlm. 371-374.

dipublikasikan untuk memperoleh *abnormal return* dalam jangka waktu lama.

3. Efisiensi pasar modal bentuk kuat (*strong form*) memiliki hipotesa bahwa harga sekuritas mencerminkan secara penuh semua informasi yang tersedia termasuk informasi privat. Implikasi dari hipotesis tersebut adalah bahwa investor yang melakukan investasi dengan menggunakan informasi yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan tidak akan memperoleh keuntungan di atas normal.

Asumsi utama dalam teori kandungan informasi adalah bahwa manajemen mempunyai informasi yang akurat tentang kinerja perusahaan yang tidak diketahui oleh investor luar dan manajemen adalah orang yang selalu berusaha memaksimalkan insentif yang diharapkannya. Artinya manajemen umumnya mempunyai informasi yang lebih lengkap dan akurat dibandingkan pihak luar perusahaan (investor) mengenai faktor-faktor yang mempunyai kinerja perusahaan.

Teori *Signaling* dikembangkan untuk memperhitungkan kenyataan bahwa orang dalam (*insiders*) perusahaan pada umumnya memiliki informasi yang lebih baik dan lebih cepat berkaitan dengan kondisi mutakhir dan prospek perusahaan dibandingkan dengan investor luar.¹⁴ Kandungan informasi laporan arus kas yang terdiri dari tiga komponen aktivitas yaitu arus kas operasi, investasi dan pendanaan dapat

¹⁴ Zainal Arifin, *Teori Keuangan dan Pasar Modal*, (Yogyakarta: EKONISIA, 2005), hlm. 11.

memberikan sinyal bagi investor dalam menentukan kinerja perusahaan sehingga tercermin pada volume perdagangan saham.

Keberhasilan suatu perusahaan tercermin dari keuntungan yang diperoleh setiap tahunnya. Suatu perusahaan yang mampu meraih keuntungan setiap tahunnya mengindikasikan suatu kemajuan, sedangkan jika menderita kerugian setiap tahunnya mengindikasikan kebangkrutan. Perusahaan yang kadang-kadang meraih laba dan kadang-kadang menderita rugi menandakan bahwa perusahaan itu menghadapi stagnan yang berbahaya.¹⁵

Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut.¹⁶ Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, para pemakai perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas serta kepastian perolehannya.

Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, arus

¹⁵ Mohamad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm.130.

¹⁶ Ikatan Akuntan Indonesia, *PSAK No.2 Standar Akuntansi Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), paragraf 1.

kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih. Beberapa transaksi, seperti penjualan peralatan pabrik, dapat menimbulkan keuntungan atau kerugian yang dimasukkan dalam perhitungan laba atau rugi bersih. Arus kas yang menyangkut transaksi semacam itu merupakan arus kas dari aktivitas investasi.¹⁷ Semakin tinggi nilai arus kas operasi mencerminkan kinerja perusahaan yang semakin bagus sehingga menyebabkan timbulnya *return* yang dinikmati oleh investor.

Arus kas dari kegiatan investasi adalah aliran kas masuk dan keluar karena kegiatan perusahaan dalam hal investasi pada aktiva tetap maupun surat berharga. Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan sebab arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Hal ini berarti jika perusahaan mengeluarkan banyak dana untuk aset produktif maka perusahaan akan mampu bertumbuh sehingga menyebabkan timbulnya *return* yang dinikmati oleh investor pada masa yang akan datang. Oleh karena itu, arus kas investasi dapat digunakan sebagai sinyal positif bagi investor dalam pengambilan keputusan investasinya.

Arus kas dari kegiatan pendanaan adalah aliran kas masuk dan keluar sebagai akibat kegiatan perusahaan dalam membelanjai kegiatan-

¹⁷ *Ibid*, paragraf 9-16.

kegiatannya. Pengungkapan terpisah arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan sebab berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan. Bagi investor, hal ini akan memberikan kesimpulan bahwa arus kas pendanaan mempunyai nilai informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan investasi.

Informasi *leverage ratio* menjelaskan tentang seberapa besar kegiatan perusahaan didanai oleh struktur hutang, yaitu dengan membandingkan total hutang dengan total aset. Perusahaan yang menggunakan struktur modal dalam hutangnya akan mempunyai nilai pasar yang lebih tinggi karena memperoleh penghematan pajak.¹⁸ Apabila kondisi baik, yang tercermin dari peningkatan penjualan, dan biaya relatif stabil, maka penggunaan hutang dapat memperbesar penerimaan perusahaan sehingga laba perusahaan dapat ditingkatkan. Bagi investor, hal ini merupakan sinyal yang positif untuk memperkirakan laba kejutan atau *abnormal return*.

Tambahan informasi dalam informasi *leverage ratio* dan setiap komponen arus kas digunakan oleh investor sebagai sinyal dalam menilai kinerja perusahaan. Laporan arus kas bersifat informatif jika pasar bereaksi terhadap informasi yang menyebabkan investor melakukan transaksi jual beli saham sehingga tercermin pada volume perdagangan saham.

¹⁸ Agnes Sawir, *Kebijakan Pendanaan dan Restukturisasi Perusahaan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm. 56.

F. HIPOTESIS

Ha1 : Arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh positif terhadap *abnormal return.*

Ha2 : Arus kas dari aktivitas investasi berpengaruh positif terhadap *abnormal return.*

Ha3 : Arus kas dari aktivitas pendanaan berpengaruh positif terhadap *abnormal return.*

Ha4 : *Leverage ratio* berpengaruh positif terhadap *abnormal return.*

G. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pasar modal, yaitu penelitian dengan menggunakan pasar modal sebagai obyek penelitian.¹⁹ Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian terapan berdasarkan tujuannya. Penelitian terapan dilakukan dengan tujuan menerapkan, menguji dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah praktis.²⁰

Sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari suatu variabel, dalam hal ini variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau dihubungkan dengan variabel lain.²¹

¹⁹ Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2006), hlm. 27.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2007) hlm. 6

²¹ Ibid, hlm. 7.

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang didapatkan secara tidak langsung dari obyek penelitian.²² Sumber data diperoleh dari Pusat Data Bisnis dan Ekonomi (PDBE) Fakultas Ekonomi UGM dan data ICMD

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu serta dengan kualitas tertentu yang akan diamati atau diteliti.²³ Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII), dengan tahun pengamatan 2005 sampai 2007.

Tehnik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *non-probability sampling* atau *non-random sampling*, yaitu pengambilan sampel penelitian secara *non-random* (tidak acak), sedangkan cara yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, yaitu peneliti membuat kisi-kisi atau batas-batas berdasarkan ciri-ciri subyek yang akan dijadikan sampel penelitian.²⁴ Kriteria yang digunakan adalah:

1. Perusahaan yang aktif diperdagangkan di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2005 sampai 2007.

²² Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*, hlm. 41.

²³ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm.101.

²⁴ Ibid, hlm. 114-115.

2. Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan kepada publik pada tahun 2005 sampai 2007.
4. Definisi Operasional Variabel

- a. Variabel dependen

Variable dependen dalam penelitian ini adalah return saham dalam bentuk *Cumulative Abnormal Return* (CAR).

1. *Return* saham (*return actual*) yaitu *return* yang terjadi pada waktu ke-t, yang merupakan selisih harga sekarang relatif terhadap harga sebelumnya (menggunakan harga penutupan), atau secara matematis dapat dirumuskan:²⁵

$$R_t = (P_t - P_{t-1}) / P_{t-1}$$

2. *Abnormal return* adalah kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi (*return realisasi*) terhadap *return* normal.

Return normal merupakan *return* ekspektasi atau *return* harapan investor yang harus diestimasi. Metode estimasi yang digunakan adalah *market adjusted model*, yaitu metode yang menganggap bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi suatu sekuritas adalah *return* indeks pasar pada saat tersebut.²⁶

3. *Cumulative Abnormal Return* (CAR) merupakan penjumlahan dari *abnormal return* selama periode pengamatan. Dalam penelitian ini CAR tahunan (*annual return*) dihitung dengan

²⁵

²⁶ Jogiyanto, *Teori Portofolio*..... hlm. 445.

menggunakan *return* bulanan dengan mempertimbangkan lag (waktu mundur) tiga bulan. Untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2005, *abnormal return* dihitung mulai bulan April 2005 sampai dengan bulan Maret 2006. Penggunaan lag tiga bulan disebabkan adanya keterlambatan penyampaian informasi laporan keuangan kepada pasar, karena *dead line* penyerahan laporan keuangan tahunan adalah 3 bulan setelah tutup buku 31 Desember.²⁷

b. Variabel independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan arus kas dan *leverage ratio*.

1. Arus kas operasi

Arus kas dari kegiatan operasi adalah aliran kas masuk dan keluar yang terjadi pada kegiatan operasi perusahaan sehari-sehari. Ini dapat dilihat dari laporan arus kas.²⁸

2. Arus kas investasi

Arus kas dari kegiatan investasi adalah aliran kas masuk dan keluar karena kegiatan perusahaan dalam hal investasi pada aktiva tetap maupun surat berharga. Ini dapat dilihat dari perubahan yang terjadi pada aktiva tetap dan surat berharga.²⁹

²⁷ www.bapepam.go.id, diakses 13 Desember 2008.

²⁸ Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, (Jakarta : Salemba Empat, 2002), paragraf 10.

²⁹ Ibid, paragraf 12.

3. Arus kas pendanaan

Arus kas dari kegiatan pendanaan adalah aliran kas masuk dan keluar sebagai akibat kegiatan perusahaan dalam membelanjai kegiatan-kegiatannya.³⁰

4. *Leverage ratio*

Rasio *leverage* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *debt to total asset* (DTA) yaitu rasio total hutang terhadap total aset. Pada ICMD besarnya DTA ditunjukkan oleh besarnya *leverage ratio*. Rasio *leverage* keuangan dapat dihitung sebagai berikut:³¹

$$\text{DTA} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}}$$

5. Langkah Analisis

a. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan dalam suatu model regresi. Uji asumsi klasik dilakukan dengan uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autorelasi.³²

³⁰ Ibid, paragraf 14.

³¹ Mamduh M.Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, edisi ke-2 (Yogyakarta: UPP AMP YKPN,2005) hlm. 84.

³² Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), hlm. 91-119.

1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Jika variabel residual tersebut memiliki distribusi tidak normal maka hasil uji akan bias. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hipotesis yang dapat dibuat adalah :

H_0 : Variabel residual terdistribusi normal

H_a : Variabel residual tidak terdistribusi normal

Pengambilan keputusan :

Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima

Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak.

2. Uji multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah situasi adanya korelasi variabel-variabel bebas diantara satu dengan yang lainnya. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel bebas saling berhubungan secara linier. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai *Tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Multikolinieritas terjadi jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$. Jika nilai VIF tidak ada

yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolinieritas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multikolinieritas).

3. Uji heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas adalah adanya varian berbeda yang dapat membiaskan hasil yang dihitung serta menghasilkan adanya konsekuensi adanya *Ordinary Least Square* yang akan menaksir terlalu rendah dari varian yang sesungguhnya. Pengujian ini menggunakan uji Gletser yaitu dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan persamaan regresi. Jika hasil regresi mempunyai nilai signifikan dari nilai t pada tiap variabel independen lebih besar dari 0,05 maka model terbebas dari heteroskedastitas. Sebaliknya, jika signifikan dari nilai t pada tiap variabel independen lebih kecil dari 0,05 maka model terkena heteroskedastitas.

4. Uji autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi (hubungan) antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu atau ruang. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Konsekuensi dari adanya autokorelasi adalah peluang keyakinan menjadi besar serta varian dan nilai kesalahan standar akan ditaksir terlalu rendah.

Teknik pengujian autokorelasi yang dipakai adalah metode

Durbin Watson (DW). Hipotesis yang diuji adalah :

- H_0 : Tidak ada autokorelasi
 H_a : Ada autokorelasi
 $0 < d < d_l$: Menolak H_0 atau terjadi autokorelasi positif
 $4 - d_l < d < 4$: Menolak H_0 atau terjadi autokorelasi negatif
 $d_u < d < 4 - d_u$: Menerima H_0 , tidak terjadi autokorelasi
 $d_l \leq d \leq d_u$: Hasil uji tidak dapat disimpulkan
 $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$: Hasil uji tidak dapat disimpulkan

b. Uji regresi

Model yang digunakan untuk menguji pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan *leverage ratio* terhadap *abnormal return* saham adalah regresi berganda. Adapun persamaan matematisnya adalah:

$$CAR_{it} = a + b_1 (AKOp_{it}) + b_2 (AKIn_{it}) + b_3 (AKPn_{it}) + b_4 (Lev)_{it} + e$$

Dimana :

CAR_{it} : *Cumulative Abnormal Return*

a : *intercept*

b_1, b_2 dan b_3 : koefisien regresi

$AKOp_{it}$: arus kas operasi perusahaan i pada periode t

$AKIn_{it}$: arus kas investasi perusahaan i pada periode t

$AKPn_{it}$: arus kas pendanaan perusahaan i pada periode t

$Risk$: *leverage ratio* perusahaan I pada periode t

e : *error term*

c. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan cara melakukan uji signifikansi (pengaruh nyata) variabel independen (X_i) terhadap variabel dependen (Y) baik secara parsial maupun secara bersama-sama dilakukan dengan uji statistik t (t-test) dan uji F (F-test).

1. Uji F Statistik

Uji F Statistik yaitu uji statistik bagi koefisien regresi yang serentak atau bersama-sama mempengaruhi Y.³³ Hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0: b_1, b_2, b_3 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

$H_a: b_1, b_2, b_3 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Menentukan Kesimpulan:

Jika probabilitas > dari 0,05 maka H_0 diterima

Jika probabilitas < dari 0,05 maka H_0 ditolak

³³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* Cet.2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 108.

2. Uji T statistik

Uji regresi secara parsial yaitu uji statistik bagi koefisien regresi dengan hanya satu koefisien regresi yang mempengaruhi Y .³⁴

Hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0 : b_i = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas X_1 terhadap variabel terikat Y

$H_a : b_i \neq 0$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas X_1 terhadap variabel terikat Y .

Menentukan Kesimpulan:

Jika probabilitas >dari 0,05 maka H_0 diterima

Jika probabilitas <dari 0,05 maka H_0 ditolak

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua digunakan untuk memaparkan tentang landasan teori yang digunakan untuk penelitian ini. Pada bab ini dimulai pemaparan variabel dependen yaitu *return saham*, membahas tentang variabel independen yang digunakan yaitu arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan *leverage ratio* serta hubungan yang terjadi antara

³⁴ *Ibid*

variabel independen dan variabel dependen yaitu *return* saham dalam bentuk *cumulative abnormal return*.

Bab ketiga berisi tentang obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu profil tentang *Jakarta Islamic Index* (JII) dalam kaitannya dengan pasar modal syariah sebagai obyek penelitian.

Bab keempat berisikan tentang analisis data dan pembahasan dari data yang diperoleh dari data sekunder pada *Jakarta Islamic Index*.

Bab kelima merupakan penutup yang berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan disertai dengan saran yang ditujukan bagi para pengambil keputusan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan analisis pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor fundamental yang dipilih yaitu arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan *leverage ratio* terbukti bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap return saham pada perusahaan yang masuk dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII). Untuk uji parsial arus kas investasi (AKI) dan *Leverage* rasio berpengaruh secara signifikan terhadap *cumulative abnormal return* (CAR) pada perusahaan yang masuk dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII).
2. Arus kas operasi (AKO) tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR. Tidak signifikannya AKO dimungkinkan karena nilai informasi tidak mengandung *surprise* bagi investor dan efek kombinasi dari publikasi laporan keuangan lainnya selain AKO.
3. Arus kas Investasi (AKI) berpengaruh signifikan terhadap CAR dengan nilai signifikansi 0.005. Kegiatan investasi dalam bentuk penambahan aktiva tetap dipandang investor sebagai alat ukur yang tepat dalam penilaian perusahaan, artinya likuiditas perusahaan terjaga karena aktifitas investasi yang tepat.
4. Arus kas pendanaan (AKP) tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR. Tidak pengaruhnya AKP dimungkinkan karena investor beranggapan bahwa

struktur modal dan pembagian dividen yang terdapat dalam arus kas pendanaan tidak relevan sebagai alat ukur penilaian perusahaan.

5. *Leverage* rasio berpengaruh signifikan terhadap CAR dengan nilai signifikansi 0.049. Artinya, rasio hutang dapat digunakan sebagai alat ukur untuk memperkirakan laba kejutan yang terjadi.

B. Saran

1. Bagi para investor yang ingin menanamkan modalnya di suatu perusahaan yang sahamnya masuk dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* disarankan untuk mempertimbangkan variabel arus kas investasi dan *leverage* rasio perusahaan sebagai alat ukur kinerja perusahaan.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, sehingga peneliti tidak bisa mengendalikan dan mengawasi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam perhitungan.
3. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah periode pengamatan yang pendek yaitu selama 3 tahun sehingga tidak mampu mengcover *fluktuasi* data penelitian sehingga diharapkan penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan untuk menambah periode penelitian sehingga hasilnya akan lebih *representatif*.
4. Peneliti selanjutnya perlu mempertimbangkan pemisahan komponen-komponen yang terdapat dalam masing-masing arus kas sebagai variabel independen.

DAFTAR PUSTAKA

Alquran

Departemen Agama R.I, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro, 2000.

Akuntansi

Harahap, Sofyan Syafri *Teori Akuntansi Laporan Keuangan Cet.3*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.

Ikatan Akuntan Indonesia, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2002.

Sugiri, Slamet dan Bogat Agus Riyono, *Akuntansi Pengantar 1*, Yogyakarta: UPP-AMP YKPN, 2002.

Investasi Pasar Modal

Arifin, Zainal, *Teori Keuangan dan Pasar Modal*, Yogyakarta: Ekonosia, 2005.

H.Achsien, Iggi, *Investasi Syaruaah di Pasar Modal*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.

Halim, Abdul, *Analisis Investasi*, Jakarta: Salemba Empat, 2003.

Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1998.

Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPFE, 2003.

Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.

Samsul, Mohamad, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Jakarta: Erlangga, 2006.

Tandelilin, Eduardus, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Yogyakarta: BPFE, 2001.

Laporan Keuangan

Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.

Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Manajemen

Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi*, edisi ke-3, Yogyakarta: BPFE, 1996.

Fabozzi, Frank J, *Manajemen Investasi*, Jakarta: Salemba Empat, 2000.

Metodologi Penelitian

Ghazali, Imam, *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001

Hadi, Syamsul, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia, 2006.

Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Cet.2, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2007.

Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: UII Press, 2005.

Lain-lain

Ekasari, Kurnia dkk, "Penelitian Empirik Terhadap Kandungan Informasi dari Arus Kas dan Arus Kas Per Lembar Saham," *Wacana*, Vol 2, No.1, Juni 1999.

Eriyanto, Dedy, "Kandungan Informasi Arus Kas : Pendekatan Perdagangan Saham," Skripsi Tidak dipublikasikan, Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang, 2000.

Pancawati, Juwarin dkk, "Analisis Variabel yang Mempengaruhi Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta (Perbandingan Sebelum Krisis Dan Selama Krisis)," *Smart*, Vol. 1:1 Januari 2004

Kurniawati, Indah, "Analisis Pengaruh Pengumuman Earning Terhadap Abnormal Return dan Tingkat Likuiditas Saham: Analisis Empiris pada Nonsynchronous Trading," *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol.10 No.2, Desember 2006.

Muchtar, Hairulliansyah dkk, "Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Tekstil dan Produk Tekstil yang Listing Di BEJ, *Jurnal Akuntansi*, Januari 2007.

Muhamad, *Lembaga-lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, Yogyakarta: UII Press, 2000.

Qardhawi, Yusuf, *Halal dan Haram*, alih bahasa oleh Abu Sa'id Al-Falahi dan Ainur Rafiq, Jakarta: Robbani Press, 2002.

Setyowati, Widhy, "Pengaruh Kandungan Informasi Keuangan Terhadap *Abnormal Return* Saham Perusahaan," *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Maret 2002.

Suadi, Arif, "Penelitian Tentang Manfaat Laporan Arus Kas," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 13, No. 2, 1998.

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Ekonosia, 2005.

Sunarto, "Pengaruh Rasio Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur Di BEJ." *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Maret 2001).

Suwarno, "Pengaruh Rasio Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap *Abnormal Return*," *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Juni 2000.

Yulianto, Ferry Agung dan Arthik Davianti, "Relevansi nilai informasi akuntansi laba dan arus kas dengan nilai pasar saham berbasis pada siklus hidup perusahaan," *Jurnal ekonomi dan bisnis*, Vol. XII No. 2, 2006.

Lampiran I

Metode Langsung

ALDINE MANUFACTURING COMPANY LAPORAN ARUS KAS Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 20x2	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	
Kas yang diterima dari pelanggan	
Kas yang dibayar ke pemasok dan karyawan	
Bunga yang dibayar	
Pajak yang dibayar	
Kas bersih yang tersedia dari aktivitas operasi	
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	
Penambahan aktiva tetap	
Pembayaran untuk investasi jangka panjang	
Kas bersih yang tersedia dari aktivitas investasi	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	
Kenaikan pinjaman jangka pendek	
Tambahan pinjaman jangka panjang	
Dividen yang dibayar	
Kas bersih yang tersedia dari aktivitas pendanaan	
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	
Kas dan setara kas, 31 Desember 20x1	
Kas dan setara kas, 31 Desember 20x2	

Lampiran II

Metode Tidak Langsung

ALDINE MANUFACTURING COMPANY LAPORAN ARUS KAS Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 20x2

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Laba bersih
Penyusutan
Kas yang tersedia oleh aktiva lancar dan kewajiban operasi
Penurunan piutang usaha
Kenaikan persediaan
Kenaikan beban dibayar dimuka
Kenaikan utang usaha
Penurunan utang pajak
Kenaikan, kewajiban lain-lainnya
Kas bersih yang tersedia dari aktivitas operasi

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Penambahan aktiva tetap
Pembayaran untuk investasi jangka panjang
Kas bersih yang tersedia dari aktivitas investasi

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kenaikan pinjaman jangka pendek
Tambah pinjaman jangka panjang
Dividen yang dibayar
Kas bersih yang tersedia dari aktivitas pendanaan

Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas
Kas dan seara kas, 31 Desember 20x1
Kas dan setara kas, 31 Desember 20x2

Lampiran III**Terjemah**

BAB	Halaman	Footnote	Terjemahan
3	43	7	Wahai orang-orang yang beriman. Sesungguhnya minuman keras, judi,(berkurban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah agar kamu beruntung.
3	44	8	Wahai orang-orang yang beriman. Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Alloh agar kamu beruntung.

Lampiran IV

	AKOP	AKIN	AKP	LEVERAGE RATIO	CAR
ANTM 05	742341	-1614881	-505817	0,53	0,05317
BNBR	83766	-700933	886555	0,34	-0,03678
BUMI	758096	-1032210	-95889	0,86	0,00919
INCO	2755025	-1039532	-2146754	0,22	-0,18051
INDF	800678	-73390	-1183554	0,68	0,0769
INKP	1697134	-1246486	-360630	0,61	0,05568
INTP	1321765	-130442	-5456	0,47	0,0371
ISAT	5316032	-6634963	-2063378	0,56	-0,01283
KLBF	441365	24864	239579	0,39	0,06181
LSIP	295596	154894	203547	0,57	0,02454
MEDC	1868951	-8230450	-1677844	0,59	-0,20512
PGAS	1605088	-763163	-296309	0,61	0,13405
PTBA	341062	-16364	-91280	0,27	0,00138
SMCB	210438	-86278	-146191	0,75	-0,00561
TLKM	21102680	-12212713	-8339351	0,52	-0,04282
UNTR	997022	-1595945	370549	0,61	0,06213
UNVR	1664158	-212869	-1528273	0,43	0,14525
ANTM06	1711300	-190652	-962567	0,41	-0,18676
BNBR	177643	-1098428	1049833	0,36	0,01619
BUMI	896672	-5257624	4307563	0,85	-0,07012
INCO	4516720	-992191	-1461898	0,21	0,06891
INDF	1542143	-825541	9568	0,65	-0,0831
INKP	3778089	-2837247	-780218	0,65	-0,07414
INTP	1212866	-279544	-770041	0,37	0,01467
ISAT	5669623	-6330957	-1248675	0,55	0,01107
KLBF	705672	260113	-596233	0,23	-0,02421
LSIP	276633	-124802	-47069	0,55	-0,0116
MEDC	2331569	-312562	-115615	0,64	-0,01212

PGAS	2341911	-4763378	-596014	0,59	-0,17509
PTBA	337497	-31407	-242870	0,26	-0,05709
SMCB	452822	-123365	-308981	0,7	-0,03182
TLKM	26695188	-16461108	-7382820	0,52	-0,02694
UNTR	1623773	-542252	-702501	0,59	-0,01197
UNVR	2174808	-338127	-1522856	0,49	0,18908
ANTM 07	4835907	-262350	-1113989	0,27	-0,09544
BNBR	648925	-3920440	3598768	0,51	0,00084
BUMI	1789229	6345759	-7264159	0,5	0,10222
INCO	13195840	-963723	-13960974	0,27	0,0105
INDF	2502001	-6266997	6028714	0,63	-0,02448
INKP	394466	-3530252	-601905	0,65	-0,04842
INTP	1403488	63878	-1226130	0,31	-0,16035
ISAT	8273929	-7290386	4236950	0,63	-0,04204
KLBF	362898	-42271	-473789	0,22	-0,02297
LSIP	690408	-310806	-78297	0,41	-0,06661
MEDC	4259154	-451958	-104101	0,7	-0,00333
PGAS	2926542	-2525454	123029	0,65	0,07371
PTBA	1367801	-182106	-256549	0,28	0,015445
SMCB	864468	-142138	-327820	0,69	0,21298
TLKM	27727272	-15138863	-10957038	0,48	-0,03888
UNTR	2657778	-1016525	-1453973	0,55	-0,01829
UNVR	2250013	-1191516	-1637785	0,49	-0,0013

Lampiran V

Hasil Olah Data

Uji Multikolinieritas

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,074	,039			
	ako	,000	,000	,802	,103	9,694
	aki	,000	,000	,912	,179	5,572
	akp	,000	,000	,217	,272	3,677
	leverage	,149	,074	,288	,849	1,178

a Dependent Variable: car

Uji Autokorelasi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,454(a)	,206	,137	,08030545	2,266

a Predictors: (Constant), leverage, ako, akp, aki

b Dependent Variable: car

Uji Heterokedastisitas

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,065	,024		2,682	,010
	ako	,000	,000	-,137	-,305	,762
	aki	,000	,000	,062	,182	,856
	akp	,000	,000	,041	,147	,884
	leverage	-,001	,046	-,002	-,013	,990

a Dependent Variable: AbsUt

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,07702628
Most Extreme Differences	Absolute	,071
	Positive	,071
	Negative	-,057
Kolmogorov-Smirnov Z		,507
Asymp. Sig. (2-tailed)		,959

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Uji F Statistik

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,077	4	,019	2,981	,029(a)
	Residual	,297	46	,006		
	Total	,374	50			

a Predictors: (Constant), leverage, ako, akp, aki

b Dependent Variable: car

Uji T Statistik

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,074	,039		-1,873	,067
	ako	,000	,000	,802	1,619	,056
	aki	,000	,000	,912	2,940	,005
	akp	,000	,000	,217	,863	,393
	leverage	,149	,074	,288	2,021	,049

a Dependent Variable: car

Lampiran VI

CURRICULUM VITAE

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sulaiman Shidiq

Tempat Tanggal Lahir : Banyuwangi, 09 Februari 1985

Orang tua

a. Ayah : Miskam (Alm.)

b. Ibu : Marfuah

Agama : Islam

Alamat asal : Simbar II RT 01 RW 02 Tampo Cluring Banyuwangi Jawa Timur
68482

Alamat di Yogyakarta : Jln. Petung No.09 Papringan Caturtunggal Depok Sleman
Yogyakarta

Contact Person : 081548318343, (0333)394358

Riwayat Pendidikan

1. SD Darussalam Karangdoro (1992-1998)
2. MTs Al Amiriyyah Tegalsari (1998-2001)
3. SMAN 1 Tegalsari (2001-2004)
4. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta (2004-2009)